

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses Guru dalam Mengembangkan Metode Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih

Cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yaitu memahami terlebih dahulu pengertian dari metode itu sendiri, kemudian menggunakan metode tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru juga menggunakan lebih dari satu macam metode dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh saat materi disampaikan. Selain itu pengembangan metode pembelajaran juga dapat dilakukan dengan mengadakan work shop tentang proses pembelajaran yang bertujuan untuk menambah wawasan guru dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Mengadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) minimal dalam satu sekolahan jadi jika ada masalah-masalah internal akan dapat diutarakan ketika musyawarah dan diselesaikan bersama.

2. Pemilihan Media Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Untuk memilih media belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal yang di perhatikan oleh seorang guru yaitu kesesuaian media dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, kesesuaian media dengan strategi pembelajaran yang dipilih. Media yang akan digunakan tersebut harus sesuai dengan materi

pembelajaran, memilih media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan ketersediaan media yang memadai di sekolah yang tidak kalah pentingnya media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

3. Cara yang di Lakukan Guru Fiqih dalam Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Pengelolaan kelas yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dilakukan dengan santai tapi juga serius dan tidak terlalu tegang agar murid tidak merasa terbebani saat menerima pelajaran. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil di awal pembelajaran untuk membangkitkan motivasi atau perhatian siswa terhadap materi pelajaran, menjaga kebersihan dan kesegaran kelas, selain itu guru dalam pengelolaan tempat duduk guru memberikan kebebasan kepada siswa. Pada waktu mengerjakan soal-soal, guru tidak hanya memberikan materi ataupun soal-soalnya, tetapi juga memperhatikan bagaimana cara kerja siswa, sehingga siswa merasa pekerjaanya benar-benar diperhatikan oleh guru.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Untuk memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar. Karena dengan guru yang kreatif dalam mengajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Maka hendaklah guru mengatur strategi pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam

mengembangkan metode mengajar, memilih media belajar yang variatif serta mampu menguasai dan mengelola kelas dengan baik.

2. Bagi Kepala Madrasah

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaklah kepala sekolah menentukan kebijakan terhadap kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya saja dengan adanya pelatihan-pelatihan ataupun musyawarah bersama untuk saling bertukar pendapat mengenai kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya mengenai kreatifitas guru sehingga ketika berada di lapangan calon guru tersebut sudah berbekal materi dan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, hendaklah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori yang ditemukan sebagai hasil penelitian akan bisa lebih berkembang.